

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sub sistem pelayanan yang berorientasi pada pasien adalah pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Pelayanan kefarmasian membagi informasi tentang program pengobatan yang harus dijalani oleh pasien, mengarahkan pasien tentang kebiasaan pola hidup yang akan mendukung tercapainya keberhasilan pengobatan, memonitor hasil pengobatan dan bekerjasama dengan profesi lainnya agar tercapai kualitas hidup yang optimal bagi pasien.

Pasien dengan masalah kesehatan tertentu setelah melakukan pemeriksaan ke dokter akan diberi pilihan terapi yang akan dijalankan. Salah satu terapi yang sering dipilih adalah terapi obat yang melibatkan penulisan resep dan merupakan hak terpenting bagi pasien sebelum menerima obat. Penulisan resep harus jelas agar terhindar dari salah persepsi antara penulis dengan pembaca resep. Kegagalan komunikasi dan salah interpretasi antara dokter dengan apoteker merupakan salah satu faktor kesalahan medikasi (*medication error*). Oleh karena itu, dalam alur pelayanan resep apoteker wajib melakukan skrining resep yaitu skrining administrasi, kesesuaian farmasetis dan klinis agar terjamin legalitas resep tersebut dan meminimalkan kesalahan pengobatan. Kriteria resep yang baik harus memenuhi kriteria peresepan obat yang rasional. Kesalahan terapi (*medication error*) memiliki potensi membahayakan pada pasien dalam proses pengobatan ataupun perawatannya (Aronson, 2009). Kesalahan pengobatan ini dapat menyebabkan efek yang merugikan serta berpotensi menimbulkan resiko fatal dari suatu penyakit. Pengkajian resep bagi pasien pediatrik membutuhkan perhatian khusus karena pemilihan bentuk sediaan obat harus sesuai dengan kondisi pasien yang berpengaruh pada proses absorpsinya dan terkait dengan perbedaan laju perkembangan organ, sistem enzim yang bertanggung jawab terhadap metabolisme dan ekskresi obat (Anonim, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan perumusan masalah yaitu apakah terdapat kesesuaian persyaratan administratif dan persyaratan farmasetis pada resep pediatrik di poli rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian persyaratan administrasi dan persyaratan farmasetis pada resep poli di poli rawat jalan salah satu rumah sakit swasta di Bandung berdasarkan peraturan yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi ketidaksesuaian persepsian yang dapat menyebabkan terjadinya *medication error*.